

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI
Izin Operasional	: 421.5/1227/DIS PM PPTSP/6/VIII/2019 : 421.5/745
NPSN	10260039
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdan
No Telp.	: 061-6639947
Nama Yayasan	: Perkumpulan Amal Bakti (PAB) SUMUT
Alamat Yayasan	: Jl. K.L Yos Sudarso No. 19 A Medan
No. Telp.	: 061-6619059
Nama Kep. Sekolah	: Boiman, S.Pd
No. HP	085261314271
Kategori Sekolah	: Swasta
Tahun didirikan/Beroperasi	: 2008/2008
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Persatuan
No Rekening Rutin Sekolah	: BANK SUMUT CAPEM TEMBUNG
No Rek	10901030001212
Nama Rekening	: SMKS PAB 8 SMPL

2. Visi dan Misi

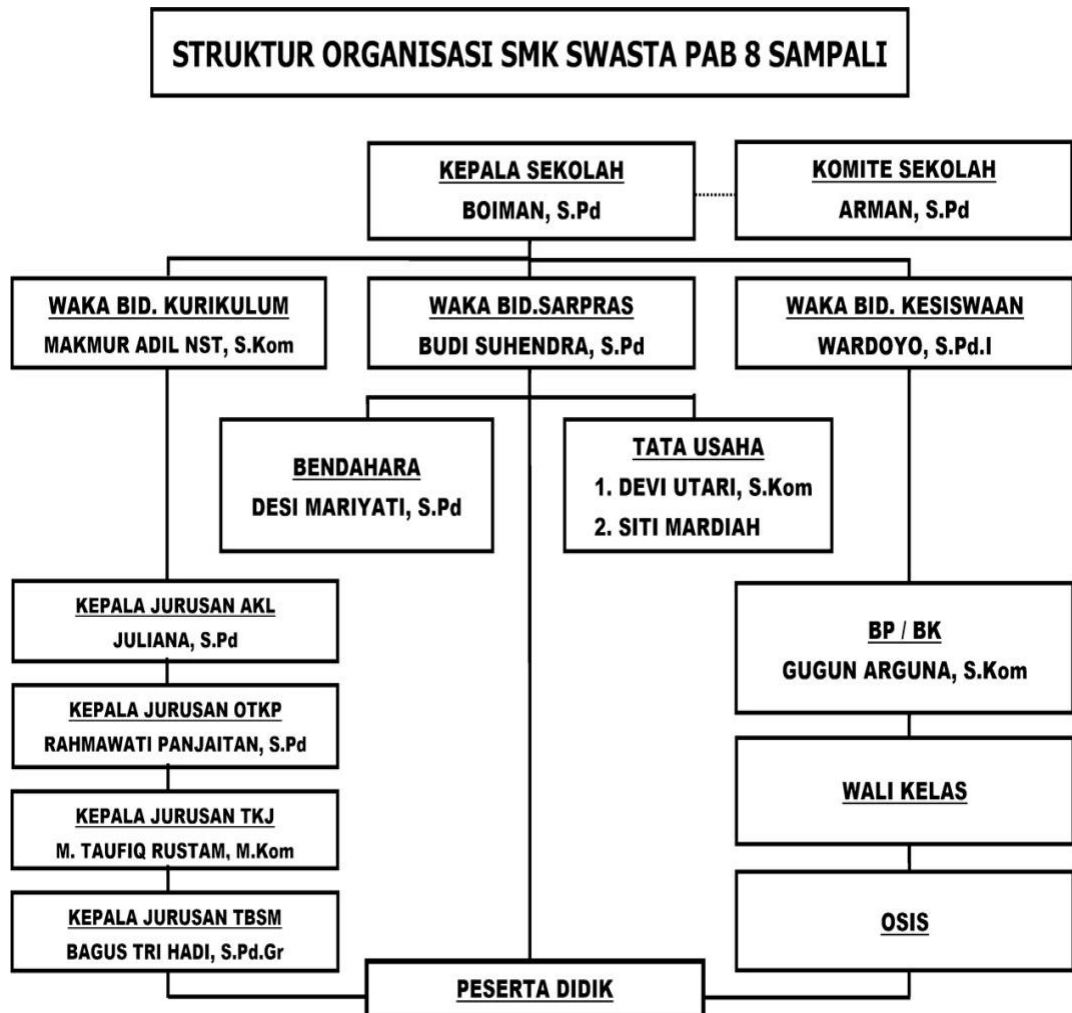
Visi SMK Swasta PAB 8 Sampali

- Terwujudnya SMK PAB 8 Sampali yang mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, unggul, mandiri dan berjiwa wirausaha, serta profesional dibidang keahliannya.

Misi SMK Swasta PAB 8 Sampali

- Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
- Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi masa depan.
- Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
- Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
- Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI.
- Menerapkan dalam diri peserta didik agar memiliki sikap berkebhinekaan, bergotong royong, bernalar kritis serta kepedulian terhadap lingkungan.
- Mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik agar mandiri, siap bersaing di dunia usaha dan dunia industri serta memiliki jiwa berwirausaha.

3. Struktur Organisasi Sekolah



4. Data guru

Guru merupakan aktor yang paling penting dalam kelangsungan pendidikan. Sulit membayangkan bagaimana pendidikan bekerja tanpa guru. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru berperan serta dalam mendidik bakat-bakat potensial di bidang pembangunan. Menurut para ahli, guru yang profesional adalah seseorang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak didik, baik pendidikan perorangan maupun klasikal di sekolah dan kegiatan organisasi. Adapun data keseluruhan guru SMK PAB 8 Sampali yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Guru / Staf Pegawai	Jumlah	Keterangan
1	Guru Tetap	23 org	
2	Guru Tidak Tetap	12 org	
3	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	
4	Pegawai Tetap	2 org	
5	Pegawai Tidak Tetap	2 org	

5. Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan dan kelompok sasaran utama bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan pendidikan, peserta didik kemudian berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas hidup di komunitasnya. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk mampu mengelola, mengatur, mengatur, menata, mengembangkan dan memberdayakan produk pendidikan yang bermutu. Adapun data keseluruhan peserta didik SMK PAB 8 Sampali yang terdiri dari 4 jurusan yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Kelas		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	X	4	30	34
		XI	2	31	33
		XII	2	31	33
2	Teknik Komputer dan Jaringan	X ¹	24	11	35
		X ²	23	13	36
		XI ¹	15	16	31
		XI ²	16	12	28
		XII ¹	20	10	30
		XII ²	19	10	29
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	X	5	20	25
		XI	-	34	34
		XII	-	23	23
4	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	X ¹	35	1	36
		X ²	31	-	31
		XI ¹	34	-	34
		XI ²	31	-	31
		XII	40	-	40

6. Data Ruang Belajar

Ruang kelas adalah tempat atau ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar yang nyaman memotivasi peserta didik. Ruang kelas di sekolah, terutama tempat peserta didik belajar. Ruang belajar juga dapat berfungsi sebagai tempat berkumpulnya peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti rapat, seminar, dan sebagainya. Ruang kelas juga dapat digunakan sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub bahasa, klub musik, dan sebagainya.

Adapun data keseluruhan ruang belajar SMK PAB 8 Sampali yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Barang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jumlah ruang dengan kondisi			Keterangan
				Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	8	7 x 8 = 56 m ²	1	1	-	7 = Milik Sediri 1 = Menumpang
2	Perpustakaan	1	7 x 8 = 56 m ²	-	-	-	
3	Lab IPA	-		-	-	-	
4	Lab Komputer	1	7 x 9 = 63 m ²	-	-	-	
5	Lab Bahasa	-		-	-	-	
6	Lab Perakitan	1	7 x 9 = 63 m ²	-	1	-	
7	Ruang Guru	1	7 x 9 = 63 m ²	-	-	-	
8	Ruang Kepala Sekolah	1	4 x 4 = 16 m ²	-	-	-	
9	Ruang Tata Usaha	1	4 x 4 = 16 m ²	-	-	-	
10	Gudang	1	7 x 8 = 56 m ²	-	-	-	

7. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen yang sangat penting yang mendukung dan memfasilitasi lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari upaya pencapaian pendidikan dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun data keseluruhan sarana dan prasarana SMK PAB 8 Sampali yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	AC Changhong	1		1	
2	Bendera Mini	2	2		
3	Bingkai Foto / Piagam	8	8		
4	Brankas Besar	1	1		
5	Fas Bunga Besar	1	1		
6	Fas Bunga Kecil	4	4		
7	Foto Presiden/ Lambang Pancasila	3	3		
8	Jam Dinding	1	1		
9	Keranjang Sampah	1	1		
10	Kursi Kayu	1	1		
11	Kursi Kerja	1	1		
12	Kursi Tamu	1 Set	1 Set		
13	Lemari Kaca / Piala	1		1	
14	Lemari Kayu	1		1	
15	Meja Kerja Kepala Sekolah	1		1	
16	Microfon	2		2	
17	Papan Jadwal Kegiatan	1	1		
18	Papan Kalender Pend	1	1		
19	Pengharum Ruangan	1	1		
20	Piala	15	15		
21	Piagam Acrilik	1	1		
22	Proyektor Viewsonix	2	2		
23	Proyektor Acer	1	1		
24	Taplak Meja	1		1	
25	TV	1	1		

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan khusus penelitian ini merupakan pemaparan mengenai hasil temuan peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap organisasi SMK PAB 8 Sampali. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait.

1. Perencanaan Kepala Sekolah yang lebih Menarik Minat Peserta Didik untuk Termotivasi dalam Berorganisasi di SMK PAB 8 Sampali

Dalam rangka meningkatkan potensi organisasi peserta didik perlu direncanakan program kerja yang tersusun dengan baik untuk meminimalisir hambatan dan hambatan dalam peningkatan potensi organisasi peserta didik. Dalam merencanakan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik pimpinan sekolah perlu mengaitkan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan mengenai perencanaan dalam mengelola organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Persiapan dalam mengelola organisasi peserta didik dengan melakukan musyawarah yang terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, dan para pembina atau pembimbing kegiatan pengorganisasian. Selanjutnya perencanaan mengadakan presentasi penjelasan mengenai tujuan suatu rancangan dalam organisasi yang dilakukan oleh bagian pembimbing atau pembina dari tiap-tiap organisasi tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan mengenai perencanaan dalam mengelola organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Dalam membuat perencanaan untuk mengelola organisasi peserta didik, terlebih dahulu melakukan musyawarah dengan kepala sekolah, waka Kesiswaan, serta pembimbing atau pembina kegiatan organisasi.

Selanjutnya perencanaan mengadakan presentasi penjelasan mengenai tujuan suatu rancangan dalam organisasi yang dilakukan oleh bagian pembimbing atau pembina dari tiap-tiap organisasi tersebut”

Dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik, terlebih dahulu harus diketahui apa saja organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali mengatakan bahwa :

“Organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali yaitu OSIS, Pramuka, PMR, Marcing Band, Futsal dan Tari. Organisasi ini diadakan di pada hari selasa, kamis, Jum’at dan Sabtu dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Untuk organisasinya itu ada OSIS, Pramuka, PMR, Marcing Band, Futsal dan Tari dan untuk kegiatannya diadakan pada hari selasa, kamis, Jum’at dan Sabtu diluar jam mata pelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:“Untuk organisasi yang ada disekolah itu OSIS, Pramuka, PMR, Marcing Band, Futsal dan Tari dan untuk kegiatannya diadakan pada hari selasa, kamis, Jum’at dan Sabtu diluar jam mata pelajaran.”

Setelah mengetahui organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali, selanjutnya harus di tinjau kembali organisasi tersebut untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai tujuan dan peserta didik yang berprestasi baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah organisasi-organisasi tersebut memiliki potensi yang bagus, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk setiap organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali mempunyai potensi yang bagus, sehingga perwakilan peserta didik yang dapat

mengikuti perlombaan yang diadakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan mampu mendapat penghargaan/juara.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dengan diajukan pertanyaan apakah organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali memiliki potensi yang bagus, mengatakan bahwa:

“Untuk setiap organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali mempunyai potensi yang bagus, potensinya bisa kita lihat dari peserta didik dalam mengikuti beberapa perlombaan yang diadakan. Alhamdulillah mereka mampu mengikuti organisasi-organisasi tersebut dan mereka juga mampu mendapatkan penghargaan/juara.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan yang sama, mengatakan bahwa:

“Sangat bagus, karena kami dituntut untuk benar-benar serius dalam mengikuti organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali.

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Potensi Organisasi di SMK PAB 8 Sampali

Dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik Peran kepala sekolah sangat berpengaruh dengan memberikan arahan dan bimbingan serta dapat pengontrol secara langsung kegiatan di setiap organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah kepala sekolah berperan langsung dalam mengarahkan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Ada waktunya untuk terjun langsung tapi lebih ke arah membimbing dan mengarahkan kepada waka kesiswaan apabila ada kegiatan pengorganisasian tertentu dan waka kesiswaan yang akan memberikan bimbingan dan arahan yang lebih jelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah waka kesiswaan berperan

langsung dalam mengarahkan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Saya menunggu arahan dari kepala sekolah terlebih dahulu setelah itu saya ada juga terjun langsung untuk melakukan pengontrolan maupun memberikan bimbingan dan pengarahan kepada pembimbing organisasi masing-masing dan itu berjalan sangat lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah kepala sekolah dan waka kesiswaan berperan langsung dalam mengarahkan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“kepala sekolah dan waka kesiswaan berperan langsung dalam mengarahkan organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali.

Dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik peran supervisor sangat dibutuhkan untuk program dan kegiatan organisasi peserta didik. Supervisi adalah aktivitas untuk memastikan bahwa semuanya dilakukan dengan benar, aman, dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan, supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa saja yang sudah dilaksanakan, menilainya, hingga mengoreksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali, dengan diajukan pertanyaan Siapakah yang berperan dalam melaksanakan supervisi kegiatan pengorganisasian dan Kapan dilaksanakan kegiatan supervisi terhadap pengorganisasian peserta didik, mengatakan bahwa:

“Yang melakukan supervisi kegiatan organisasi peserta didik ialah kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembimbing organisasi masing-masing dan dilaksanakan secara rutin dan di waktu-waktu tertentu pada saat diadakan perlombaan ataupun pada saat peserta didik mengikuti perlombaan di luar sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali, dengan diajukan pertanyaan Siapakah yang berperan dalam melaksanakan supervisi kegiatan pengorganisasian dan kapan

dilaksanakan kegiatan supervisi terhadap pengorganisasian peserta didik., mengatakan bahwa:

“Yang melakukan supervisi kegiatan organisasi peserta didik ialah kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembimbing organisasi masing-masing dan supervisi yang kami (waka kesiswaan) lakukan yaitu secara rutin dan pada waktu-waktu tertentu ataupun pada saat peserta didik mengikuti perlombaan di luar sekolah.”

Dalam peningkatan potensi pengorganisasian peserta didik, kepala sekolah harus membuat pelaksanaan yang matang dalam menentukan persiapan, proses pelaksanaan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali, dengan diajukan pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan yang kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik. mengatakan bahwa:

“Dalam peningkatan potensi organisasi, sekolah mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi untuk setiap peserta didik. Dengan terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang ingin diikuti serta mengikuti kegiatan pengorganisasian Dengan demikian, peserta didik tersebut akan dibina ataupun dilatih kemampuannya sesuai organisasi yang diikuti oleh peserta didik. Setelah itu, dengan adanya kemampuan peserta didik dalam bidang setiap organisasi kemudian hasilnya peserta didik akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam perlombaan-perlombaan diluar lingkungan sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana pelaksanaan yang waka kesiswaan SMK PAB 8 Sampali lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Supaya meningkatnya potensi organisasi peserta didik, kami mewajibkan untuk semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu bidang organisasi. Untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengorganisasian terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang

ingin diikuti serta mengikuti kegiatan pengorganisasian. Dengan demikian, peserta didik akan difokuskan untuk dibina dan dilatih agar mempunyai potensi yang diinginkan sekolah SMK PAB 8 Sampali.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan bagaimana pelaksanaan organisasi SMK PAB 8 Sampali lakukan dalam meningkatkan potensi organisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“SMK PAB 8 Sampali mewajibkan untuk kami (peserta didik) agar mengikuti organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali minimal satu bidang organisasi. Pelaksanaannya dengan cara pihak sekolah memberikan kami kesempatan untuk dapat memilih organisasi yang kami inginkan, setelah itu kami akan dilatih atau dibina supaya dengan sesuai bakat dan minat kami untuk dapat meningkatnya potensi peserta didik yang ada di SMK PAB 8 Sampali.”

Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang baik pembinaan dalam pengorganisasian sangat penting untuk berjalan nya program kegiatan organisasi dan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah membina peserta didik dalam berorganisasi, mengatakan bahwa:

“Dalam pembinaan peserta didik saya memberi arahan kepada waka kesiswaan, selebihnya waka kesiswaan memberikan arahan dan membina para pembimbing organisasi dan para pembimbing tersebut akan terjun langsung ke lapangan, memberi arahan dan bimbingan maupun melakukan kontroling terhadap peserta didik dalam berorganisasi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana cara waka kesiswaan membina peserta didik dalam berorganisasi, mengatakan bahwa:

“Dalam pembinaan pengorganisasian peserta didik, kami memberikan arahan dan bimbingan kepada para pembimbing setelah itu para

pembimbing tersebut akan terjun langsung untuk memberi bimbingan maupun mengontrol kegiatan pengorganisasian peserta didik tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana cara supervisor organisasi membina peserta didik dalam berorganisasi, mengatakan bahwa:

“Untuk pembinaanya sangat mendukung atau membantu para peserta didik, dikarenakan dalam pembinaan pengorganisasian dilakukan dengan baik oleh para supervisor organisasi dengan cara terjun langsung mengontrol serta mendukung dan memberikan support setiap organisasi peserta didik akan diadakan.”

Dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik dalam organisasi maka perlu diadakan evaluasi mengenai setiap kegiatan pembinaan di organisasi tersebut apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga untuk kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi prestasi pada setiap organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa: “Sejauh ini untuk tujuan organisasiya sudah memuaskan, akan tetapi kami akan membina lagi supaya kedepannya lebih baik. Alhamdulillah sejauh ini tujuan dari semua bidang organisasinya sudah nampak, dilihat dari penghargaan maupun prestasi-prestasi yang didapatkan oleh para peserta didik dari bidangnya masing-masing.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa: “Alhamdulillah dari semua tujuan organisasinya sudah mencapai targetnya masing-masing, dan juga kami sangat bangga kepada peserta didik yang sudah bertanggung jawab atas kegiatan organisasinya masing-masing.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan organisasi peserta didik, mengatakan bahwa: “Kalau dilihat dari segi pencapaian atau penghargaan yang diterima sekolah sudah pasti tujuan dari pengorganisasian ini sudah tercapai. Dan kami juga akan membenahi lagi supaya menjadi lebih baik kedepannya.

3. Kendala Kepala Sekolah dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di SMK PAB 8 Sampali

Dalam setiap pelaksanaan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik tentunya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi baik itu dari peserta didik maupun sistem manajemen yang dijalankan sekolah. Kendala dalam proses pelaksanaan potensi berorganisasi peserta didik akan membuat tujuan organisasi tersebut tidak berjalan dengan optimal, kemudian dapat berpengaruh pada antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pengorganisasian.

Dalam pelaksanaan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik terdapat beberapa hal yang dipersiapkan dan ditetapkan oleh sekolah maupun kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dalam mensiasati kendala-kendala yang ada. Apa saja kendala kepala sekolah dalam mengelola pengorganisasian peserta didik yang ada di SMK PAB 8 Sampali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dengan diajukan pertanyaan mengenai kendala kepala sekolah dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Yang menjadi hambatannya adalah jarak waktu pembelajaran dengan kegiatan pelatihan organisasi, karena kegiatan organisasi yang dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar, sehingga Ketika peserta didik telah menyelesaikan jam pembelajaran masih ada yang memilih pulang dan jarang mengikuti kegiatan organisasi yang diadakan di sore hari.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan mengenai kendala waka kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik, mengatakan bahwa:

“Yang menjadi hambatannya adalah jarak waktu pembelajaran dengan kegiatan pelatihan organisasi, karena kegiatan organisasi yang dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar, sehingga Ketika peserta didik telah menyelesaikan jam pembelajaran masih ada yang memilih pulang dan jarang mengikuti kegiatan organisasi diadakan yang di sore hari.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan mengenai kendala peserta didik dalam mengikuti organisasi yang ada di sekolah, mengatakan bahwa:

“Kendala yang kami alami adalah jarak waktu pembelajaran dengan kegiatan pelatihan organisasi, yang mengharuskan kami menunggu atau pulang dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti organisasi-organisasinya.”

Selanjutnya untuk mengetahui prosedur pengorganisasian peserta didik, terlebih dahulu kita ketahui apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di sekolah SMK PAB 8 Sampali sudah sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah dari setiap organisasi yang di ikuti peserta didik sudah sesuai dengan minat dan bakatnya, mengatakan bahwa:

“Semua Peserta didik yang ikut dalam berbagai organisasi sudah tentu sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Karena dalam setiap proses perekrutan peserta didik untuk mengikuti organisasi tersebut sekolah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih organisasi yang menjadi minatnya, setelah itu baru dilakukan pelatihan maupun pembinaan terhadap para peserta didik tersebut dan dapat

dibuktikan dengan prestasi dan penghargaan yang telah di raih peserta didik ketika mengikuti perlombaan organisasi di luar lingkungan sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali, dengan diajukan pertanyaan apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di sekolah SMK PAB 8 Sampali sudah sesuai dengan bakat dan minatnya, mengatakan bahwa:

“Semua Peserta didik yang ikut dalam berbagai organisasi sudah tentu sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Karena dalam setiap proses perekrutan peserta didik untuk mengikuti organisasi tersebut sekolah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih organisasi yang menjadi minatnya, setelah itu baru dilakukan pelatihan maupun pembinaan terhadap para peserta didik tersebut dan dapat dibuktikan dengan prestasi dan penghargaan yang telah di raih peserta didik ketika mengikuti perlombaan organisasi di luar lingkungan sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah peserta didik yang mengikuti organisasi-organisasi di sekolah SMK PAB 8 Sampali sudah sesuai dengan bakat dan minatnya, mengatakan bahwa:

“kami peserta didik yang ingin bergabung dalam sebuah organisasi di SMK PAB 8 Sampali terlebih dahulu di suruh memilih organisasi yang kami sukai dengan begitu untuk semua organisasi yang kami ikuti itu sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sehingga kami benar-benar mendalami organisasi tersebut hingga kami mampu bertanding diluar lingkungan sekolah dan mendapatkan penghargaan.”

Dalam meningkatkan potensi berorganisasi peserta didik tentu nya harus menyesuaikan jadwal pembelajaran dengan jadwal kegiatan sehingga tidak mengganggu pembelajaran dan peserta didik pun dapat fokus dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah jadwal pelaksanaan kegiatan organisasi mengganggu proses belajar mengajar para peserta didik di SMK PAB 8 Sampali, mengatakan bahwa:

“Tentu tidak mengganggu, karena kegiatan untuk semua organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai atau pada waktu sore hari.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah jadwal pelaksanaan kegiatan organisasi mengganggu proses belajar mengajar para peserta didik di SMK PAB 8 Sampali, mengatakan bahwa:

“Untuk semua organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali tentu tidak mengganggu pembelajaran karena dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai atau pada waktu sore hari.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apakah jadwal pelaksanaan kegiatan organisasi mengganggu proses belajar mengajar para peserta didik di SMK PAB 8 Sampali, mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan kegiatan pengorganisasian tersebut tentu tidak mempengaruhi proses belajar mengajar kami di sekolah, karena kegiatannya dilakukan pada waktu sore hari setelah proses belajar mengajar selesai.”

Agar kegiatan organisasi tetap berjalan sesuai dengan tujuannya sekolah harus mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi di dalam organisasi agar dapat terus berkembang dan berkarya hingga mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana cara kepala sekolah mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam setiap organisasi, mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada di SMK PAB 8 Sampali ialah dengan memberikan peringatan kepada peserta didik, karena sebelum para peserta didik masuk dalam suatu organisasi, para peserta didik, dan para pembina organisasi maupun kepala sekolah sudah melakukan musyawarah untuk memberikan pengarahan berupa peraturan atau syarat-syarat pengorganisasian. Salah satu yang paling utama ialah untuk semua peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan organisasi satu atau dua hari maka akan diberikan sanksi dan hukuman.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan bagaimana cara waka kesiswaan mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam setiap organisasi, mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengorganisasian yang ada di SMK PAB 8 Sampali ialah secara kami terjun langsung untuk meninjau perkembangan maupun kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik. Dengan begitu kami akan membantu para peserta didik yang terkendala dengan organisasi-organisasinya supaya organisasi-organisasi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien dan untuk kendala peserta didik yang jarang mengikuti kegiatan kami akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di awal”

Dalam setiap organisasi tentu nya harapan agar organisasi dapat terus berjalan dan berkembang pasti selalu diinginkan setiap sekolah, harapan yang begitu besar selalu di harapkan agar dapat mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMK PAB 8 Sampali, dengan diajukan pertanyaan apa harapan kepala sekolah terhadap peserta didik dalam mengikuti organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali. mengatakan bahwa:

“Harapan sekolah terhadap organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali kedepannya ialah semoga semua organisasi-organisasi tetap konsisten terhadap apa yang sudah di capai, dan kami akan membenahi

organisasi-organisasi tersebut semoga kedepannya lebih baik lagi. Dan kepada para peserta didik juga tetap konsisten dalam mengikuti organisasi dan bisa terus mempertahankan terhadap prestasi-prestasi yang telah di capai serta lebih giat lagi dalam mengikuti latihan dan bimbingannya supaya kedepannya juga lebih baik lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peserta Didik SMK PAB 8 Sampali dengan diajukan pertanyaan apa harapan waka kesiswaan terhadap peserta didik dalam mengikuti organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali, mengatakan bahwa:

“Harapan kami ialah semoga sekolah atau kepala sekolah selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi dan selalu memberikan saran, bimbingan dan membina agar organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali kedepannya lebih baik lagi dan juga mensupport terhadap kegiatan-kegiatan harian maupun tahunan.”

B. PEMBAHASAN

1. Dari hasil wawancara yang dipaparkan di atas maka diketahui bahwa perencanaan kepala sekolah dalam menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi di SMK PAB 8 Sampali yaitu seorang kepala sekolah harus dituntut menjadi inspirator dan panutan bagi peserta didik. Sebagai inspirator, kepala sekolah memberikan semangat kepada para peserta didik tanpa memandang tingkat kemampuan intelektual atau tingkat motivasi minat dan bakat peserta didik untuk berorganisasi. motivasi peserta didik dalam kegiatan organisasi sangat tergantung pada keberadaan kepala sekolah di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah sangat berperan dalam motivasi kegiatan organisasi yang ada disekolah. Kehadiran kepala sekolah ditengah-tengah lingkungannya sangat didambakan sebagai motivasi ekstrinsik, baik bagi peserta didik maupun guru dan karyawan sebagai mitra kerja. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menjadi pribadi yang motivative yang mampu berperan sebagai motivator, yang menyemangati peserta didik dan

mendukung tercapainya tujuan sekolah. Kesimpulannya peran kepala sekolah dalam peningkatan potensi berorganisasi peserta didik di SMK PAB 8 Sampali adalah Kepala sekolah mampu melakukan perencanaan yang lebih menarik minat peserta didik untuk termotivasi dalam berorganisasi, melakukan kerja sama dengan guru, waka kesiswaan dan pembina organisasi dengan menjelaskan secara langsung kepada peserta didik mengenai rancangan dari setiap organisasi dan membimbing peserta didik sehingga dapat bersaing diluar sekolah dengan bakat yang telah mereka miliki sehingga mendapatkan penghargaan. Dampaknya peserta didik tertarik dan termotivasi untuk mengasah minat dan bakat nya hingga berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan organisasi, harapan dan cita-cita masa depan, termotivasi dengan penghargaan dalam kegiatan organisasi, termotivasi dengan kegiatan organisasi yang menarik hingga berprestasi, dan juga dengan lingkungan sekolah yang kondusif.

2. Dari hasil wawancara yang dipaparkan di atas maka diketahui bahwa Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Potensi Organisasi di SMK PAB 8 Sampali Peran kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina atau pembimbing organisasi sangat berpengaruh dengan memberikan arahan dan bimbingan serta dapat pengontrol secara langsung kegiatan di setiap organisasi harus dengan pelaksanaan yang matang dalam menentukan persiapan, proses pelaksanaan dan pembinaan pengorganisasian peserta didik. Dalam peningkatkan potensi organisasi, sekolah mewajibkan kepada semua peserta didik untuk mengikuti minimal satu organisasi untuk setiap peserta didik. Dengan terlebih dahulu peserta didik memilih organisasi yang ingin diikuti serta mengikuti kegiatan pengorganisasian dengan demikian, peserta didik tersebut akan dibina ataupun dilatih kemampuannya sesuai organisasi yang diikuti oleh peserta didik. Setelah itu, dengan adanya kemampuan peserta didik dalam bidang setiap organisasinya kemudian hasilnya peserta didik akan diseleksi lagi untuk direkrut dalam perlombaan-perlombaan diluar lingkungan sekolah setelah itu perlu juga diadakan

evaluasi mengenai setiap kegiatan pembinaan di organisasi tersebut apakah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga untuk kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi prestasi pada setiap organisasi.

3. Dari hasil wawancara yang dipaparkan di atas maka diketahui bahwa Kendala Kepala Sekolah dalam Peningkatan Potensi Berorganisasi Peserta Didik di SMK PAB 8 Sampali dalam setiap pelaksanaan peningkatan potensi berorganisasi peserta didik tentunya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi baik itu dari peserta didik maupun sistem manajemen yang dijalankan sekolah. Adapun Yang menjadi hambatannya adalah jarak waktu pembelajaran dengan kegiatan pelatihan organisasi, karena kegiatan organisasi yang dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar, sehingga Ketika peserta didik telah menyelesaikan jam pembelajaran masih ada yang memilih pulang dan jarang mengikuti kegiatan organisasi yang diadakan di sore hari dan semua Peserta didik yang ikut dalam berbagai organisasi sudah tentu sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing karena dalam setiap proses perekrutan peserta didik untuk mengikuti organisasi tersebut sekolah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih organisasi yang menjadi minatnya, setelah itu baru dilakukan pelatihan maupun pembinaan terhadap para peserta didik tersebut dan pelatihan dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai atau pada waktu sore hari sehingga tidak mengganggu pembelajaran dan untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada di SMK PAB 8 Sampali ialah dengan memberikan peringatan kepada peserta didik, Karena sebelum para peserta didik masuk dalam suatu organisasi, para peserta didik, dan para pembina organisasi maupun kepala sekolah sudah melakukan musyawarah untuk memberikan pengarahan berupa peraturan atau syarat-syarat pengorganisasian. Salah satu yang paling utama ialah untuk semua peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan organisasi satu atau dua hari maka akan diberikan sanksi dan hukuman dan Harapan kepala sekolah terhadap organisasi-organisasi yang ada di SMK PAB 8 Sampali

kedepannya ialah semoga semua organisasi-organisasi tetap konsisten terhadap apa yang sudah di capai, dan kami akan membenahi organisasi-organisasi tersebut semoga kedepannya lebih baik lagi. Dan kepada para peserta didik juga tetap konsisten terhadap prestasi-prestasi yang telah di capai serta lebih giat lagi dalam mengikuti latihan dan bimbingannya supaya kedepannya juga lebih baik lagi.

